

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DISIPLIN KERJA GURU DI MAN 2 KOTA BUKITTINGGI

Asmira¹, Yuhana Fetri², Muhammad Asmu'i³, Abhanda Amra⁴

^{1, 2, 3, 4}UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Jl. Jenderal Sudirman No.137 Tanah Datar, Sumatera Barat, Indonesia
Email: asmirabkt19@gmail.com

Article History

Received: 22-05-2024

Revision: 01-06-2024

Accepted: 07-06-2024

Published: 11-06-2024

Abstract. Teacher work discipline is one of the important factors in realizing an effective and quality teaching and learning process in schools. This study aims to analyze the factors that affect teacher work discipline in MAN 2 Bukittinggi city. This study uses a qualitative approach with a literature review method. Data collection is carried out through various literature, namely scientific articles sourced from Google Scholar, books, and other documents relevant to the focus of this research. Data collection was carried out online using the keyword "teacher work discipline". Data analysis is carried out descriptively through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The results of the study show that the most dominant factors affecting teachers' work discipline in MAN 2 Bukittinggi City are work motivation, teacher welfare, and school leadership. Other factors such as teacher commitment, teacher competence, teacher health, school culture, work environment, and government policies also have a significant influence on teacher work discipline.

Keywords: Factors, Influence, Work Discipline, Teachers

Abstrak. Disiplin Kerja guru merupakan salah satu faktor penting dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dan berkualitas di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi disiplin kerja guru di MAN 2 kota Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *literatur review*. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai literatur yaitu artikel ilmiah yang bersumber dari *Google Scholar*, buku, maupun dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian ini. Pencarian data dilakukan secara *online* menggunakan kata kunci “disiplin kerja guru”. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi disiplin kerja guru di MAN 2 Kota Bukittinggi adalah motivasi kerja, kesejahteraan guru, dan kepemimpinan sekolah. Faktor lain seperti komitmen guru, kompetensi guru, Kesehatan guru, budaya sekolah, lingkungan kerja, dan kebijakan pemerintah juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap disiplin kerja guru.

Kata Kunci: Faktor, Mempengaruhi, Disiplin Kerja, Guru

How to Cite: Asmira., Fetri, Y., Asmu'I, M., & Amra, A. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Kerja Guru di MAN 2 Kota Bukittinggi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (3), 2887-2892. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1080>

PENDAHULUAN

Disiplin kerja merupakan salah satu faktor fundamental dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang berkualitas di sekolah. Guru yang berdisiplin tinggi akan mampu melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, dedikasi, dan profesionalisme (Hasanah & Harisantoso, 2020). Hal ini akan akan berimbas pada terciptanya suasana belajar mengajar

yang kondusif dan efektif, sehingga berujung pada peningkatan prestasi belajar siswa (Yusuf & Suci, 2018).

Guru merupakan pilar utama dalam Pendidikan, oleh karena itu kualitas Pendidikan sangat pada kualitas guru, termasuk disiplin kerja mereka. Disiplin kerja guru yang baik akan menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif dan efektif, sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa (Wahyudi et al., 2012). Guru yang disiplin akan datang tepat waktu, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan selalu menjaga penampilan dan perilakunya. Mereka juga akan selalu berusaha meningkatkan kompetensinya dan memberikan pelayanan terbaik kepada siswanya (Nurhayati et al., 2022).

Penelitian tentang faktor yang mempengaruhi disiplin kerja guru sangat penting untuk dilakukan, sehingga dapat dirumuskan Solusi yang tepat untuk meningkatkannya. Disiplin kerja guru merupakan kunci penting dalam mewujudkan Pendidikan berkualitas (Ariani et al., 2020). Oleh karena itu, semua pihak terkait harus bekerja sama untuk meningkatkan disiplin kerja guru, sehingga dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berkarakter. Disiplin kerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor tersebut perlu mendapat perhatian dari semua pihak terkait, seperti kepala sekolah, gurur, pemerintah, dan organisasi profesi guru (Badawi, 2014). Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan disiplin kerja guru diantaranya adalah meningkatkan motivasi kerja, meningkatkan kesejahteraan guru, memperkuat kepemimpinan sekolah, membangun budaya sekolah yang positif, menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, dan mendukung kebijakan pemerintah yang berpihak pada guru (Hasanah & Harisantoso, 2020).

Meskipun di MAN 2 kota Bukittinggi dikenal sebagai satu madrasah negeri yang berprestasi di kota Bukittinggi, namun masih terdapat beberapa guru yang menunjukkan disiplin kerja yang kurang optimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti Keterlambatan datang mengajar, ketidakhadiran tanpa alasan. Disiplin kerja terlihat jelas dalam setiap kebersamaan dan Lembaga, begitu juga di MAN 2 kota Bukittinggi, Dimana disiplin kerja akan mempengaruhi ketercapaian tujuan dari suatu madrasah. Semakin bagus disiplin kerja di madrasah akan semakin bagus capaian yang akan dibuktikan oleh madrasah itu sendiri (Ramdhona et al., 2022)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *literatur review*. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai literatur yaitu artikel ilmiah yang bersumber dari *google scholar*, buku, maupun dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian ini.

Pencarian data dilakukan secara *online* menggunakan kata kunci “disiplin kerja guru”. Kriteria inklusi yang digunakan adalah artikel memuat hasil analisis yang serupa dengan permasalahan utama penelitian ini, serta dipublikasi dalam rentang waktu 10 tahun terakhir yaitu sejak 2015 hingga 2024. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN DISKUSI

Disiplin Kerja

Disiplin berasal dari Bahasa latin yaitu *‘discipline’* yang artinya Latihan atau Pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat (Nugraheni & Rahmayanti, 2016). Disiplin merupakan suatu kekuatan yang berkembang didalam tubuh seseorang. Yang menyebabkan dia dapat menyesuaikan diri dengan sukarela kepada keputusan, peraturan, dan nilai-nilai tinggi dari pekerjaan dan tingkah laku (Wahyudi et al., 2012). Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan Perusahaan dan norma sosial yang berlaku. Kesadaran ini merupakan sikap seseorang yang secara sukarela mentaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Jadi karyawan akan mematuhi atau mengerjakan semua tugasnya dengan baik, bukan atas dasar paksaan. Sedangkan kesediaan adalah suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan lembaga, baik tertulis maupun tidak tertulis (Nurhayati et al., 2022). Disiplin kerja adalah pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman organisasi. Disiplin sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai – nilai ketaatan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Dalam hal ini sikap dan perilaku yang demikian tercipta melalui proses binaan keluarag, Pendidikan dan pengalaman atau pengenalan dari keteladanan dari lingkungannya (Yusuf & Suci, 2018). Disiplin akan membuat seseorang dapat membedakan hal apa saja yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan dan yang tidak seharusnya dilakukan (karena merupakan hal yang dilarang)

Disiplin sebagai penggunaan beberapa bentuk hukuman atau sanksi jika karyawan menyimpang. penggunaan hukuman digunakan apabila manajer dihadapkan pada permasalahan perilaku bawahan yang tidak sesuai dengan peraturan dan prestasi kerja yang dibawah standar Perusahaan (Rachmawati & Kaluge, 2020). Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu Upaya untuk meningkatkan kesadaran dan

kesediaan seseorang mentaati semua peraturan Perusahaan dan norma sosial yang berlaku (Nurfadilah & Farihah, 2021).

Disiplin sebagai suatu iystem aturan untuk mengendalikan perilaku. Fungsi utama disiplin ditempat kerja adalah mendorong karyawan yang belum memuaskan untuk menjadi lebih baik. Titik fokus pada peningkatan berarti bahwa disiplin adalah mengenai mencoba untuk mencapai, dan tidak menggunakan tuduhan atau maksud buruk (Badawi, 2014). Hukuman digunakan hanya saat terakhir, saat cara lain telah gagal (Hasanah & Harisantoso, 2020). Oleh karena itu, tujuan utama Pendisiplinan adalah untuk meningkatkan, mengkoreksi, mencegah, dan meluruskan kembali tindakan yang tidak sesuai dengan aturan, membawa karyawan agar sesuai dengan standar Perusahaan dan mendorong peningkatan dan performa kerja pada Tingkat yang lebih tinggi (Ariani et al., 2020).

Berdasarkan berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja yaitu suatu proses Tindakan yang akan mengendalikan perilaku seseorang yang menunjukkan nilai – nilai ketaatan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban pada Perusahaan atau organisasi tersebut.

Permasalahan Disiplin Kerja Guru Di MAN 2 Kota Bukittinggi

Disiplin kerja guru merupakan faktor fundamental dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dan berkualitas. Alasan pentingnya disiplin kerja guru yaitu (1) menciptakan suasana belajar yang kondusif, (2) meningkatkan motivasi belajar siswa, (3) meningkatkan prestasi belajar siswa, (4) membangun karakter siswa, dan (5) meningkatkan citra sekolah (Salim, 2016).

Berdasarkan penelitian dan informasi yang tersedia, berikut adalah beberapa permasalahan disiplin kerja guru di MAN 2 Bukittinggi yaitu (1) keterlambatan dalam mengajar: beberapa orang guru sering terlambat datang mengajar tanpa alasan yang jelas. Hal ini mengganggu proses belajar mengajar dan membuat siswa kehilangan waktu belajar (Ramdhona et al., 2022), (2) penyelesaian tugas yang tidak tepat waktu: beberapa guru tidak menyelesaikan tugasnya tepat waktu, seperti membuat administrasi, menyiapkan bahan ajar, dan menilai tugas siswa. Hal ini dapat menghambat proses belajar mengajar dan membuat siswa kesulitan mendapatkan informasi dan umpan balik, (3) kurangnya fokus dalam mengajar: beberapa guru kurang fokus dalam mengajar, sehingga materi Pelajaran tidak tersampaikan dengan baik kepada siswa. Hal ini dapat menurunkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, dan (4) penggunaan media pembelajaran yang tidak efektif: beberapa guru tidak menggunakan media pembelajaran yang efektif dalam mengajar, sehingga siswa tidak tertarik dan fokus dalam mengikuti Pelajaran (Yusuf & Suci, 2018).

Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Kerja Guru di MAN 2 Bukittinggi

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja guru merupakan hal yang penting dan strategis karena beberapa alasan (1) memahami akar permasalahan, (2) disiplin kerja guru yang rendah dapat menghambat proses belajar mengajar dan berakibat pada menurunnya prestasi belajar siswa (Nurhayati et al., 2022), (3) analisis dapat membantu mengidentifikasi faktor – faktor internal dan eksternal yang berkontribusi terhadap rendahnya disiplin kerja guru, (4) pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor tersebut, akan membuka jalan bagi Solusi yang tepat dan efektif, (5) merumuskan kebijakan dan program yang tepat, (6) Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, (7) mendukung pengembangan guru yang berkelanjutan, dan (8) membangun budaya sekolah yang positif (Nugraheni & Rahmayanti, 2016)

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi disiplin kerja guru di MAN 2 Bukittinggi terdiri dari Faktor Internal yaitu (1) motivasi kerja; guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan lebih disiplin dalam melaksanakan tugasnya, Kesejahteraan guru; (2) guru yang sejahtera akan lebih fokus pada tugasnya dan tidak terbebani oleh masalah keuangan, (3) komitmen guru; guru yang memiliki komitmen tinggi terhadap profesinya akan lebih bertanggung jawab dan disiplin, (4) kompetensi guru: guru yang memiliki kompetensi yang baik akan lebih mampu melaksanakan tugasnya dengan efektif dan efisien, dan (5) kesehatan guru: guru yang memiliki Kesehatan yang baik akan lebih mampu melaksanakan tugasnya dengan penuh semangat. Selain itu terdapat faktor eksternal yaitu (1) kepemimpinan sekolah; kepemimpinan yang baik dari atasan dapat memotivasi dan membimbing guru untuk meningkatkan disiplin kerja, (2) budaya sekolah; budaya sekolah yang positif akan mendorong guru untuk berperilaku disiplin dan bertanggung jawab, (3) Lingkungan kerja; Lingkungan kerja yang kondusif akan membuat karyawan merasa nyaman dan fokus pada tugasnya, dan (4) kebijakan pemerintah: kebijakan pemerintah yang jelas dan tegas tentang disiplin kerja akan membantu guru untuk memahami apa yang diharapkan dari mereka

Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja

Meningkatkan disiplin kerja membutuhkan usaha dan komitmen dari berbagai pihak, baik individu, atasan, maupun madrasah secara keseluruhan. Berikut beberapa Upaya yang dapat dilakukan yaitu (1) memberikan pelatihan dan edukasi tentang pentingnya disiplin kerja, (2) memberikan contoh dan teladan yang baik dari atasan (Yusuf & Suci, 2018), (3) menegakkan aturan dan sanksi yang tegas, dan (4) memberikan penghargaan dan pengakuan atas perilaku disiplin membangun budaya disiplin di lingkungan madrasah (Salim, 2016)

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan informasi yang tersedia, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin guru di MAN 2 kota Bukittinggi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya motivasi kerja, kesejahteraan guru, komitmen kerja, kompetensi guru serta Kesehatan guru. Sedangkan dari faktor eksternal diantaranya: kepemimpinan sekolah, budaya sekolah, lingkungan kerja, serta kebijakan pemerintah. Dengan mengatasi permasalahan disiplin kerja guru dan meningkatkan faktor – faktor yang mempengaruhinya, diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di MAN 2 kota Bukittinggi, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan membangun generasi penerus bangsa yang berkualitas.

REFERENSI

- Ariani, D., Saputri, I. P., & Suhendar, I. A. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja, Iklim Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Guru. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(3), 268–279. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i3.110>
- Badawi, A. (2014). *Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja serta Implikasinya pada Kinerja Guru*. 2(1).
- Hasanah, H., & Harisantoso, J. (2020). Pengaruh Kinerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Guru Di Mts Negeri 1 Situbondo. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 7(2), 55–65. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v7i2.33>
- Nugraheni, A. S., & Rahmayanti, R. (2016). *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di MI Al Islam Tempel dan MI Al Ihsan Medari*. 1.
- Nurfadilah, I., & Fariyah, U. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Madrasah. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 3(1), 105–128. <https://doi.org/10.35719/jieman.v3i1.70>
- Nurhayati, N., Abdul Mukti, Candra Wesnedi, Slamet Munawar, & Maisah Maisah. (2022). Kinerja Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 634–644. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1009>
- Rachmawati, L., & Kaluge, L. (2020). Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 14(1), 1–6. <https://doi.org/10.21067/jppi.v14i1.4764>
- Ramdhona, T. S., Rahwana, K. A., & Sutrisna, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Guru. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(2), 891–914. <https://doi.org/10.46306/vls.v2i2.119>
- Salim, N. A. (2016). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru*. 1.
- Wahyudi, A., Thomas, P., & Setiyani, R. (2012). *Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*.
- Yusuf, T., & Suci, G. (2018). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri 2 Penajam Paser Utara. *Jurnal GeoEkonomi*, 9(2), 117–132. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v9i2.23>